

Aplikasi Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Fifo Perpetual

Gita Chendana Langi Madika¹, Anak Agung Gde Agung², Fitri Sukmawati³

^{1,2,3}Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

¹gitaclmadika@student.telkomuniversity.ac.id, ²agung@tass.telkomuniversity.ac.id, ³fitrisukmawati77a@gmail.com

Abstrak - Juragan Kerang merupakan restoran yang bergerak di bidang kuliner yang menghasilkan produk kerang atau seafood. Juragan kerang melakukan pembelian persediaan bahan baku kepada supplier. Untuk setiap pengelolaan porsi makanan dan minuman yang dibuat memiliki takaran bahan masing-masing. Juragan kerang mengalami kesulitan karena pengelolaan bahan baku yang masih belum teratasi sehingga persediaan lebih cepat habis. Persediaan yang tidak terkontrol menyebabkan sulit untuk mengetahui kapan pihak restoran harus membeli bahan baku kembali. Aplikasi Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *First In First Out (FIFO)* Perpetual memuat fungsionalitas diantaranya mengelola setoran modal, mengelola pembelian bahan baku, mengelola penerimaan bahan baku, mengelola retur pembelian, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat menghasilkan jurnal, buku besar, laporan pembelian, laporan penerimaan, laporan retur pembelian serta kartu stok. Fungsionalitas yang diujikan menggunakan metode *Blackbox Testing*.

Kata Kunci – Pembelian, Persediaan, *FIFO*, *Blackbox Testing*

Abstract - Juragan Kerang is a culinary restaurant that produces shellfish or seafood products. The shellfish skipper purchases raw material supplies from suppliers. For each management, the portions of food and drinks that are made have the respective ingredients. The shellfish skippers are experiencing difficulties because the management of raw materials has not been resolved so that supplies run out more quickly. Uncontrolled inventories make it difficult to see when the restaurant should buy raw materials again. Application for Purchasing and Materials Supplies Using *First In First Out (FIFO)* Perpetual Method contains functionality, namely capital deposits, raw material purchases, raw material receipt accounts, purchase returns, and presenting financial reports that can produce journals, ledgers, purchase reports, receipt reports, returns reports and stock cards. The functionality that is tested used by *Blackbox Testing* method..

Keywords – Purchasing, Supplies, *FIFO*, *Blackbox Testing*

I. PENDAHULUAN

Juragan Kerang adalah restoran dagang yang menghasilkan produk kerang. Lokasi Juragan Kerang berada di Jalan Apartemen *New Residence* Terusan Buah Batu Nomor 5 Bandung. Juragan Kerang didirikan pada 4 tahun yang lalu dan memiliki 7 pegawai. Pada restoran ini menjual kerang dan beberapa *seafood* lainnya. Menu kerang ternyata menjadi *best seller* pada restoran ini dan semakin ramai oleh pengunjung yang datang setiap harinya.

Pengunjung yang datang dapat langsung memilih bangku yang telah disediakan, lalu memesan makanan. Kemudian pelayan restoran mencatat pesanan pengunjung. Proses pembayaran dapat langsung dilakukan dengan mendatangi *leader*. Pihak restoran menyediakan dua cara pembayaran yaitu dengan uang *cash* dan kartu debit. Setiap pemesanan dicatat didalam nota kemudian diinputkan kedalam buku penerimaan kas. Proses perhitungan pemasukan harian akan direkap setiap bulan dan akan dilaporkan kepada pihak manajemen. Restoran mengalami kerugian karena salah pencatatan harga menu yang dipesan oleh pelanggan.

Proses pembelian bahan baku diawali dengan pengecekan bahan baku di bagian dapur. Jika persediaan bahan baku menipis, maka akan dibuat *list* bahan baku yang akan dibeli, kemudian dilakukan pembelian bahan baku ke *supplier*. *Leader* selaku kepala cabang Juragan Kerang Buah Batu dapat melakukan pembelian secara langsung ataupun memesan terlebih dahulu melalui telepon. Kemudian *supplier* akan mengkonfirmasi ketersediaan bahan baku. Jika bahan baku yang dibutuhkan tersedia di *supplier*, maka akan dilakukan proses pengiriman bahan baku beserta tagihan pembayaran.

Jika bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan yang dipesan, maka akan dilakukan retur pembelian. Proses pembayaran bahan baku Juragan Kerang kepada *supplier* dengan cara tunai.

Pada proses persediaan Juragan Kerang hanya mencatat bahan yang masuk dan keluar masih menggunakan kertas manual. Pencatatan transaksi pembelian yang dilakukan secara manual menyebabkan penyusunan laporan tidak akurat. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan melakukan perhitungan persediaan bahan baku yang ada di dapur dan tidak terdokumentasinya bukti transaksi. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pembelian dan pengelolaan persediaan melalui pembuatan aplikasi diantaranya yaitu aplikasi pengelolaan pembelian dan persediaan bahan baku menggunakan metode FIFO di Narista Shoes Bandung [1], aplikasi berbasis web untuk pengelolaan persediaan barang dagang dengan metode FIFO di Kantin Universitas Telkom [2], aplikasi pengendalian persediaan bahan baku dan pencatatan pembelian berbasis web di PT Pinboo Pratama Jaya [3]. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi secara otomatis yang dapat mencatat pembelian bahan baku sampai kepada retur pembelian yang terintegrasi dengan data produksi dan penjualan. Selain itu diperlukan aplikasi secara otomatis dapat melakukan pencatatan jurnal umum, buku besar, laporan penerimaan, laporan pembelian, laporan retur pembelian dan kartu stok. Kemudian *leader* selaku penanggung jawab cabang dan *owner* selaku pemilik dapat mengambil strategi yang sesuai dengan kondisi Juragan Kerang yang sedang terjadi.

II. METODE PENELITIAN

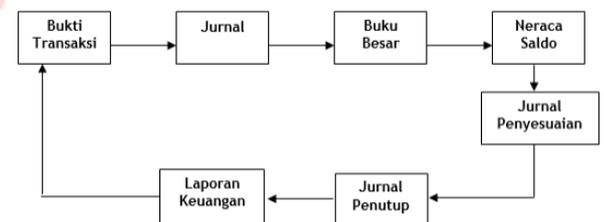
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, dilakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan tempat studi kasus agar memperoleh data yang relevan.

B. Siklus Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi yang dapat diukur dengan satuan moneter atau uang. Akuntansi dikatakan suatu seni karena para pelaku dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan kemampuan tetapi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku [4]. Siklus akuntansi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Siklus Akuntansi

C. Pembelian

Pembelian merupakan bagian dari sebuah pengeluaran. Setiap perusahaan pasti membutuhkan yang melibatkan proses pembelian dan penentuan barang, memilih pemasok, evaluasi harga yang tepat, dan menetapkan syarat tentang sistem pembelian. Pembelian memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi gudang untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan kebutuhan, fungsi pembelian untuk mengetahui harga pasar dari barang dan menentukan supplier yang akan dipilih, fungsi penerimaan untuk pemeriksaan atas jenis, kuantitas dan kualitas bahan baku dan fungsi akuntansi terakit dengan pencatatan atas transaksi yang terjadi [5].

D. Retur Pembelian

Dalam pengiriman barang, pemasok sering mengirimkan tidak sesuai dengan pesanan, baik dalam hal jenis maupun jumlah atau kualitas barang dagang. Untuk ketidaksesuaian itu, perusahaan pembeli mengembalikan barang yang tidak sesuai dan menuliskan nota debit. Barang tersebut bisa ditukar dengan barang yang baru atau ditukar dengan uang sebagai pengembalian [6].

E. Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa. Persediaan dalam proses produksi untuk penjualan tersebut dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya yang lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini [4].

F. Kartu *Stock* Metode *First In First Out* (FIFO)

Kartu *stock* adalah kartu yang mencatat mutasi persediaan berupa keluar masuknya persediaan dan mengidentifikasi berdasarkan jenis transaksi seperti pembelian dari pemasok ke pelanggan, barang yang dikeluarkan atau di retur karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan dan juga barang yang dikeluarkan akibat dari pemakaian tertentu [7]. Metode FIFO adalah metode penentuan persediaan yang didasarkan bahwa barang yang pertama kali dibeli (masuk) diasumsikan sebagai barang yang pertama kali dijual (dikeluarkan). Sisa persediaan dihitung berdasarkan harga barang yang terakhir [8].

G. *Unified Modelling Language* (UML)

Unified Modeling Language adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa pemodelan sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem atau informasi yang digunakan atau dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak [9]. Dalam UML, terdapat empat pemodelan diagram yaitu *Use Case diagram*, *Activity diagram*, *Class diagram*, dan *Sequence diagram*.

H. *Business Process Model and Notation* (BPMN)

Business Process Model and Notation (BPMN) yaitu teknik pemodelan proses bisnis dimana untuk mewakili

beberapa pihak yang terlibat dari proses bisnis yang dianalisis secara jelas, benar dan efisien. Menentukan proses bisnis dari suatu pemodelan representasi grafis dalam BPMN untuk mempermudah kepentingan bisnis dan dapat bertanggung jawab untuk implementasi pelaksanaan proses bisnis [10].

I. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) perancangan basis data, *database* atau basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis sehingga dapat diakses untuk memperoleh informasi dari *database* tersebut. ERD menunjukkan hubungan interaksi antara entitas dan sistem yang memberikan tampilan keseluruhan sistem untuk membuat struktur data fisik [11].

J. *Black Box Testing*

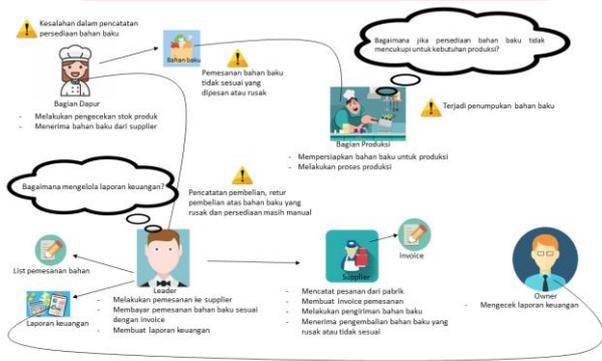
Black Box Testing merupakan metode uji desain yang berfokus pada terpenuhi atau tidaknya unit program yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada *black box testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Pengujian yang dilakukan mengamati hasil eksekusi data uji, memeriksa fungsional perangkat lunak dan pada *black box* hanya terlihat penampilan luarnya (*interface*) dengan kata lain tidak perlu mengetahui cara kerja internal [12].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

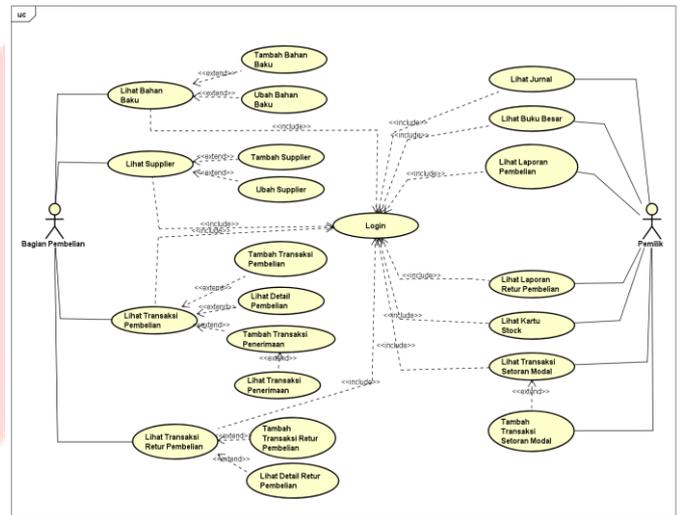
Perancangan merupakan tahap awal dalam membangun sebuah aplikasi. Berikut adalah tahap perancangan basis data dan perancangan aplikasi.

A. *Rich Picture*

Berikut proses pembelian dan persediaan dijabarkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Rich Picture



Gambar 3 Use Case Diagram

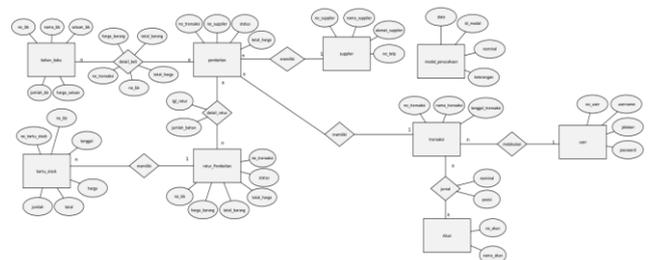
Pada Gambar 2 menjelaskan proses bisnis yang dimulai dari bagian dapur melakukan pengecekan bahan baku. Jika stok bahan baku menipis bagian dapur akan merekap daftar kebutuhan bahan baku yang akan diberikan kepada *leader*. *Leader* akan melakukan pembelian bahan baku kepada *supplier* dengan menyerahkan daftar pesanan bahan baku. *Supplier* akan menerima daftar pesanan bahan baku dan melakukan pengecekan bahan baku yang tersedia. Setelah melakukan pengecekan dan tersedia pesanan *supplier* akan melakukan pengemasan dan pengiriman bahan baku. *Leader* akan menerima dan mengecek bahan baku apakah ada kerusakan atau sesuai tidaknya pesanan. Jika ada kerusakan atau tidak sesuai pesanan akan dilakukan pengembalian bahan baku. *Supplier* akan menerima atas pengiriman bahan untuk pergantian bahan. Setelah itu *leader* akan melakukan penyerahan bahan baku untuk diproduksi kepada bagian dapur. bagian dapur akan menerima dan memproduksi bahan baku menjadi sebuah makanan atas pesanan pelanggan. *Leader* akan mencatat secara manual persediaan bahan baku, pembelian bahan baku dan retur pengembalian bahan baku dan laporan tersebut akan diberikan kepada pihak *owner* selaku pemilik *Juragan Kerang*.

B. Usecase Diagram

Dalam pembuatan aplikasi dibutuhkan suatu perancangan. Berikut adalah model perancangan menggunakan *use case diagram*. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi dari sistem yang akan dibuat dan siapa saja yang dapat mengakses sistem tersebut.

C. Entity Relationship Diagram

Berikut merupakan perancangan basis data yang digunakan dalam penelitian ini. Perancangan basis data digambarkan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI SISTEM

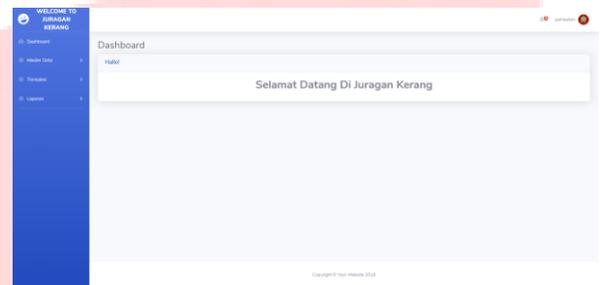
Implementasi adalah gambaran dari sistem yang telah dibangun. Terdapat dua implementasi pada penelitian sistem ini, yaitu implementasi file basis data dan implementasi proses aplikasi.

A. Implementasi Basis Data

Berikut adalah implementasi file basis data pada database yang digunakan untuk membangun penelitian sistem ini pada Gambar 5.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
akun	Browse Structure Search Insert Empty Drop	18	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
bahan_baku	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
beban_beban	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
bumbu	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
detail_bill	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
detail_pembelian	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 KIB	-
detail_penjualan	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	64.0 KIB	-
detail_retur	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KIB	-
jurnal	Browse Structure Search Insert Empty Drop	24	InnoDB	latin1_swedish_ci	88.0 KIB	-
karu_stock	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 KIB	-
modal_perusahaan	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
pembayaran_beban	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	64.0 KIB	-
pembelian	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KIB	-
penjualan	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 KIB	-
produk	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
produksi	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
produksi_penggunaan_bahan	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
produksi_penggunaan_overhead	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
produksi_penggunaan_ik	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
retur_pembelian	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KIB	-
supplier	Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
tanaga_kerja	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
transaksi	Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 KIB	-
user	Browse Structure Search Insert Empty Drop	6	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KIB	-
24 tables	Sum	79	InnoDB	utf8mb4_general_ci	720.0 KIB	0 B

Gambar 5 Implementasi Basis Data



Gambar 7 Halaman Utama

3. Halaman Data Akun

Halaman data akun menampilkan kode dan nama akun. Kode akun berupa penamaan misalnya 111 dan nama akun berupa penamaan kas.

No	No Akun	Kas	Nama Akun	Aktif
1	111			
2	112	Pinang		
3	113	Persediaan Bahan Baku		
4	114	Persediaan Barang Dagang		
5	115	SDP-ASB		
6	117	SDP-PTL		
7	118	SDP-SDP		
8	114			

Gambar 8 Halaman Data Akun

4. Halaman Data Bahan Baku

Halaman data bahan baku menampilkan data bahan baku yang telah diinputkan. Pada halaman data bahan baku terdapat id bahan baku, nama bahan baku, satuan bahan baku, jumlah tersedia dan harga bahan baku.

No	ID Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Satuan Bahan Baku	Jumlah Bahan Tersedia	Harga Bahan Baku	Aktif
1	BB_000001	Kayang Hitam	kg	0	Rp 20.000	
2	BB_000002	Kayang Putih	kg	0	Rp 10.000	
3	BB_000003	Kayang Gelas	kg	0	Rp 15.000	

Gambar 9 Halaman Data Bahan Baku

5. Halaman Data Supplier

Halaman data supplier menampilkan supplier yang telah diinputkan. Pada halaman data supplier terdapat id supplier, nama supplier, alamat supplier dan nomor

B. Implementasi Proses

1. Halaman Login

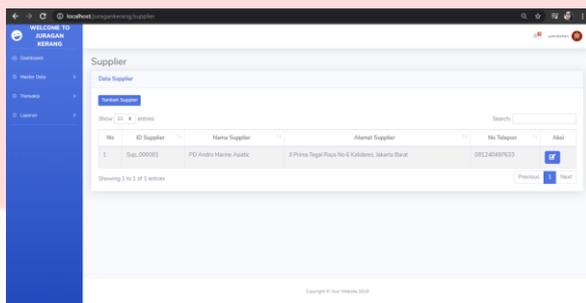
Halaman login merupakan halaman awal pada saat pertama kali pengguna membuka aplikasi ini. Pengguna harus memasukkan username dan password untuk masuk pada halaman berikutnya.

Gambar 6 Halaman Login

2. Halaman Utama

Halaman menu utama merupakan halaman yang akan pertama kali muncul saat pengguna melakukan login aplikasi. Berikut merupakan tampilan antarmuka halaman utama aplikasi pada Gambar 7.

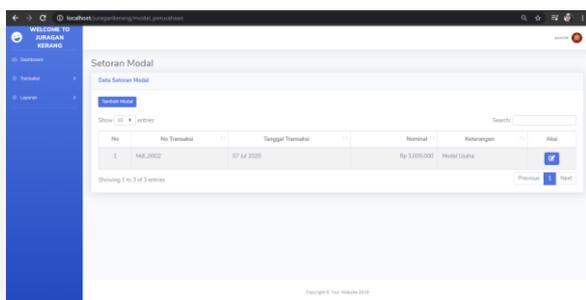
telepon. Berikut merupakan tampilan antarmuka halaman data *supplier* aplikasi pada Gambar 10.



Gambar 10
Halaman Data Supplier

6. Halaman Setoran Modal

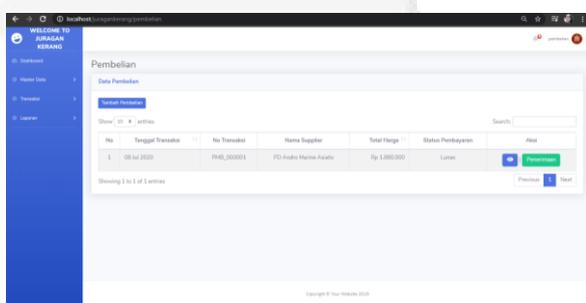
Halaman setoran modal menampilkan setoran modal yang sudah diinputkan.



Gambar 11
Halaman Setoran Modal

7. Halaman Pembelian

Halaman pembelian menampilkan pembelian yang sudah diinputkan sebelumnya. Pada button aksi bisa melihat detail pembelian dan penerimaan.

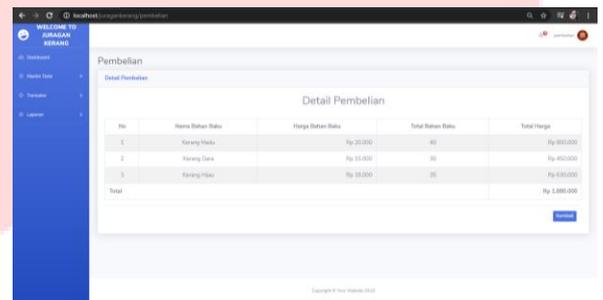


Gambar 12
Halaman Pembelian

8. Halaman Detail Pembelian

Halaman detail pembelian menampilkan data pembelian secara terinci dari pembelian yang sudah

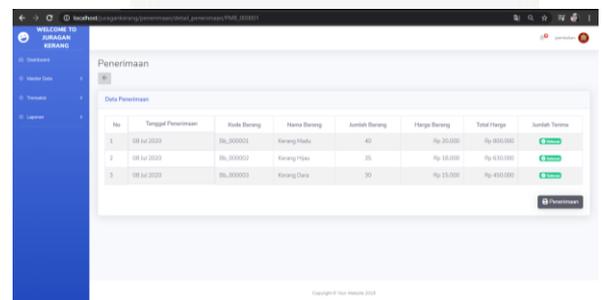
diinputkan sebelumnya. Berikut merupakan tampilan antarmuka halaman detail pembelian aplikasi pada Gambar 13.



Gambar 13
Halaman Detail Pembelian

9. Halaman Penerimaan

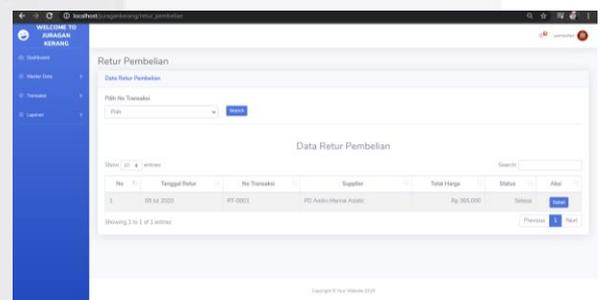
Halaman penerimaan menampilkan data penerimaan dari pembelian yang sudah diinputkan. Data penerimaan sudah otomatis dari data pembelian dan hanya memasukkan tanggal penerimaan saja.



Gambar 14
Halaman Penerimaan

10. Halaman Retur Pembelian

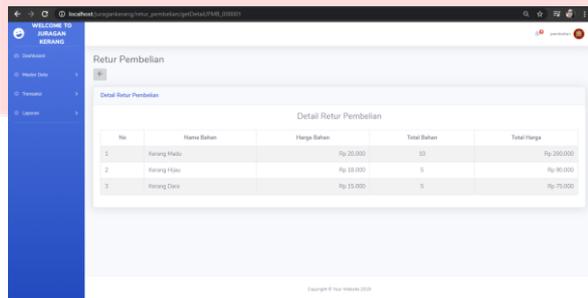
Halaman retur pembelian menampilkan retur pembelian yang sudah diinputkan sebelumnya. Pada button aksi bisa melihat detail retur pembelian.



Gambar 15
Halaman Retur Pembelian

11. Halaman Detail Retur Pembelian

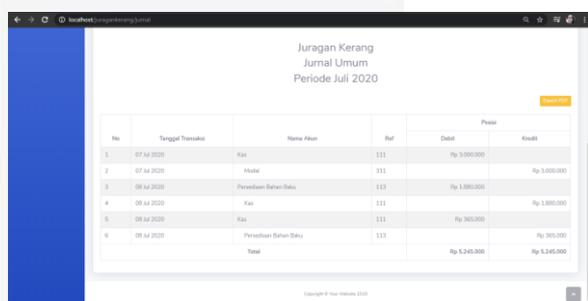
Halaman detail retur pembelian menampilkan data retur pembelian secara terinci dari retur pembelian yang sudah diinputkan sebelumnya.



Gambar 16
Halaman Detail Retur Pembelian

12. Halaman Jurnal Umum

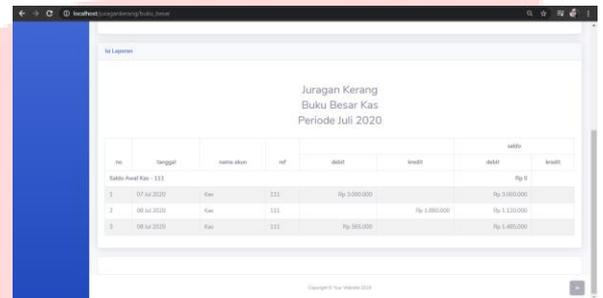
Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang berfungsi untuk melihat pencatatan atas transaksi yang sudah dilakukan setiap bulannya.



Gambar 17
Halaman Jurnal Umum

13. Halaman Buku Besar

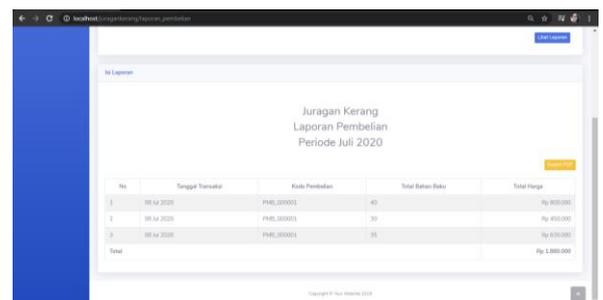
Buku besar merupakan catatan akuntansi yang berfungsi untuk melihat penggolongan masing-masing akun atas transaksi yang sudah dilakukan setiap bulannya. Berikut merupakan tampilan antarmuka halaman laporan pembelian aplikasi pada Gambar 18.



Gambar 18
Halaman Buku Besar

14. Halaman Laporan Pembelian

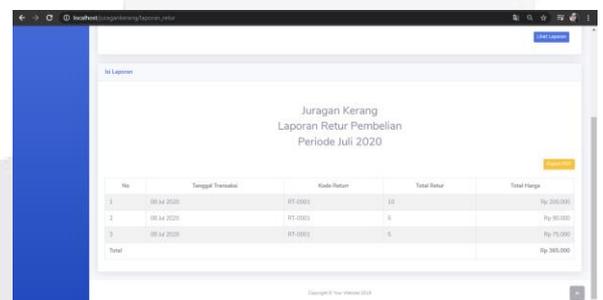
Laporan pembelian merupakan laporan akuntansi yang berfungsi untuk melihat pencatatan pembelian atas transaksi yang sudah dilakukan setiap bulannya.



Gambar 19
Halaman Laporan Pembelian

15. Halaman Laporan Retur Pembelian

Laporan retur pembelian merupakan laporan akuntansi yang berfungsi untuk melihat pencatatan retur pembelian atas transaksi yang sudah dilakukan setiap bulannya.



Gambar 20
Halaman Retur Pembelian

16. Halaman Kartu Stock

Kartu Stock merupakan laporan akuntansi yang berfungsi untuk melihat pencatatan keluar masuknya stok serta saldo pembelian, saldo pemakaian dan total

saldo atas transaksi yang sudah dilakukan setiap bulannya.

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Saldo	
	Unit	Harga	Saldo	Unit	Harga	Saldo	Unit	Harga
05 Jul 2020	40	Rp 20.000	Rp 800.000				40	Rp 800.000
05 Jul 2020	100	Rp 20.000	Rp 200.000				30	Rp 600.000
05 Jul 2020				4	Rp 20.000	Rp 80.000	26	Rp 520.000
Saldo Pembelian	30		Rp 600.000					
Saldo Harga Pokok Penjualan				4		Rp 80.000		
Saldo Total							26	Rp 520.000

Gambar 21
Halaman Kartu Stock

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari aplikasi yang telah dibuat, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- Aplikasi ini dapat mengelola setoran modal,
- Aplikasi ini dapat mengelola pembelian bahan baku kerang,
- Aplikasi ini dapat mengelola penerimaan bahan baku kerang,
- Aplikasi ini dapat mengelola retur pembelian bahan baku kerang,
- Aplikasi ini dapat menyajikan catatan akuntansi dan laporan berupa jurnal, buku besar, laporan penerimaan, laporan pembelian, laporan retur pembelian dan kartu stock.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dari beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut adalah Orang Tua, Bapak Anak Agung Gde Agung selaku pembimbing 1, Ibu Fitri Sukmawati selaku pembimbing 2, Friska Cintya Akila Silalahi selaku rekan kerja penelitian, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala dukungan, doa, dan bantuan saya mengucapkan terima kasih.

REFERENSI

- [1] D. O. Sandy, A. A. G. Agung and Rochmawati, Aplikasi Pengelolaan Pembelian dan Persediaan Bahan Baku

Menggunakan Metode FIFO (Studi kasus di Narista Shoes, Bandung), Bandung: Universitas Telkom, 2017.

- [2] D. J. Aira, R. B. Kotjoprayudi and Asniar, Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus di Unit Pengelola Kantin Universitas Telkom, Bandung), Bandung: Universitas Telkom, 2018.
- [3] V. Pratiwi, R. Sukawati and M. Adrian, Aplikasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pencatatan Pembelian Berbasis Web (Studi Kasus di PT Pinboo Pratama Jaya, Bandung), Bandung: Universitas Telkom, 2019.
- [4] S. Bahri, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- [5] L. M. Samryn, Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode AKuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- [6] M. Suharli, Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Prinsip Akuntansi, Grasindo, 2016.
- [7] A. Mariana, S. I. Wahjono and A. Suarni, Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal, Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017.
- [8] C. S. Warren, J. M. Reeve and J. Duchac, Financial and Managerial Accounting, USA: Cengage Learning , 2016.
- [9] S. Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2017.
- [10] Maniah and D. Hamidin, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [11] S. Tilley and H. Rosenblatt, System Analysis and Design Eleventh Edition, USA: Cengage Learning, 2017.
- [12] V. John and H. Done, Principles and Practice of Software Testing: Insight into Testing, Educreation Publishing, 2018.